# BAB I
# PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal dengan negara yang mempunyai berbagai macam kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia. Sebagai masyarakat Indonesia akan lebih baik jika saling menghormati dan mengetahui budaya dari daerah lain yang sangat beragam dan mempunyai daya tarik tersendiri. Masyarakat Tionghoa terutama yang menganut ajaran Kong Hu Cu mempunyai kepercayaan terhadap Tuhan, dewa, dan leluhurnya yang sangat tinggi karena mereka percaya bahwa hal tersebut sangat berperan penting dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, masyarakat Tionghoa di beberapa daerah di Indonesia membangun sebuah rumah ibadah yang biasa disebut sebagai vihara, kelenteng, atau pekong sebagai tempat mereka untuk berdoa kepada para dewa ataupun pada roh leluhur penghuni kelenteng tersebut.

Di Indonesia terdapat banyak sekali kelenteng yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia dan salah satu daerah yang memiliki banyak kelenteng adalah Kota Singkawang atau dikenal dengan sebutan “Kota 1001 Kelenteng”. Dalam bangunan kelenteng ini banyak sekali arsitektur yang mempunyai keunikannya masing-masing dan setiap bagian dari arsitektur ini memiliki makna serta fungsinya masing-masing, namun 74,5% masyarakat belum mengetahui mengenai makna dan fungsi dari bagian-bagian arsitektur sebuah kelenteng.

Selain arsitektur pada kelenteng yang memiliki ciri khasnya masing-masing, keunikan lain yang terdapat pada kelenteng adalah atribut-atribut pada kelenteng yang dimana setiap atribut ini sangat berperan penting bagi pelaksanaan prosesi bersembahyang di kelenteng namun berdasarkan survei yang dilakukan 72% masyarakat tidak mengetahui tentang makna dan fungsi dari beberapa atribut yang terdapat di kelenteng.

Serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bagian inti dari kelenteng yaitu altar sebagai atribut inti pada kelenteng yang dimana 72% masyarakat tidak mengetahui mengenai atribut altar ini. Pemilihan kelenteng di Kota Singkawang

ini tentu saja dikarenakan kelenteng-kelenteng yang berada di Pulau Jawa atau yang lainnya sudah mulai meninggalkan bentuk tradisionalnya dan hanya terdapat beberapa saja kelenteng yang masih menggunakan bentuk tradisional.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis memilih keunikan rumah ibadah Kong Hu Cu di Kota Singkawang sebagai sebuah penelitian dengan tujuan agar masyarakat di Kota Singkawang lebih bisa menambah wawasan serta memberikan pengetahuan lebih kepada masyarakat tentang kebudayaan masyarakat Tionghoa salah satunya kelenteng di Kota Singkawang dari manfaat, tujuan, serta keunikan-keunikan seperti dalam arsitektur, elemen-elemen penting yang terdapat di dalam kelenteng ini, Hal lain juga yang membuat penulis memilih keunikan dari kelenteng sebagai penelitian dikarenakan 86,2% masyarakat di Kota Singkawang tertarik untuk mempelajari kebudayaan masyarakat Tionghoa salah satunya tentang kelenteng di Kota Singkawang.

**I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi poin-poin permasalahan sebagai berikut :

- Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang makna dan fungsi beberapa bagian dalam arsitektur dari kelenteng.
- Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang makna dan fungsi beberapa elemen-elemen penting yang terdapat di dalam kelenteng.
- Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai makna dan fungsi dari altar di kelenteng.

**I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu:

“Bagaimana cara menginformasikan secara jelas tentang keunikan rumah ibadah Kong Hu Cu di Kota Singkawang kepada masyarakat“

## I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka batasan masalah hanya membatasi pada keunikan kelenteng yang terdapat di Kota Singkawang dan responden dalam penelitian ini adalah orang dewasa dengan rentang umur 20-30 tahun pemilihan orang dewasa terutama di Kota Singkawang dikarenakan orang dewasa mempunyai peran penting untuk memberitahukan pengetahuan kepada para remaja atau anak-anak.

## I.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarakan penjelasan diatas maka ditemukan tujuan dan manfaat dari penelitian ini antara lain :

### I.5.1 Tujuan Penelitian

- Memberitahukan masyarakat di Kota Singkawang mengenai makna dan fungsi dari beberapa bagian dari arsitektur kelenteng di Kota Singkawang.
- Memberitahukan masyarakat di Kota Singkawang mengenai makna dan fungsi dari elemen-elemen penting di dalam kelenteng di Kota Singkawang.
- Memberitahukan masyarakat di Kota Singkawang mengenai makna dan fungsi dari altar dan elemen-elemen yang berada pada altar pada kelenteng di Kota Singkawang.

### I.5.2 Manfaat Penelitian

- Menambah wawasan serta pengetahuan masyarakat umum mengenai makna dan fungsi dari beberapa bagian dari arsitektur kelenteng di Kota Singkawang.
- Menambah wawasan serta pengetahuan masyarakat umum mengenai makna dan fungsi dari elemen-elemen penting di dalam kelenteng di Kota Singkawang.
- Menambah wawasan serta pengetahuan masyarakat umum mengenai makna dan dan fungsi dari altar dan elemen-elemen yang berada pada altar pada kelenteng di Kota Singkawang.